

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini banyak orang – orang yang harus bekerja sehingga kesempatan mereka untuk menempuh pendidikan tinggi kurang dapat dilakukan karena pada umumnya kuliah di pendidikan tinggi diadakan pada pagi hari. Oleh karena itu supaya mereka dapat menempuh pendidikan tinggi perlu dipikirkan untuk diadakan perkuliahan kelas malam hari sehingga mereka yang bekerja pada pagi hari dapat menempuh pendidikan tinggi di malam hari.

Berdasarkan pertimbangan tersebut Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha ingin membuka perkuliahan kelas malam. Alasan pembukaan perkuliahan kelas malam dalam bidang teknik industri karena keilmuan teknik industri dapat digunakan di berbagai bidang pekerjaan, karena pendidikan di Jurusan Teknik Industri meliputi manajemen industri, sistem industri, perancangan kerja dan pengendalian mutu produksi. Keilmuan tersebut sangat aplikatif di dalam kegiatan bisnis maupun lembaga non profit masyarakat. Oleh karena itu, bila seseorang menguasai keilmuan tersebut, maka akan dapat meningkatkan kualitas seseorang dalam pekerjaannya.

Perkuliahan pada pagi dan malam hari memiliki kurikulum yang sama, hanya waktu pelaksanaannya saja yang berbeda. Perkuliahan kelas malam juga diharapkan dapat membantu mahasiswa kelas pagi agar lebih cepat lulus kuliah, karena perkuliahan kelas malam dengan perkuliahan pagi semesternya saling silang. Maksudnya jika di perkuliahan pagi melaksanakan semester genap maka perkuliahan malam melaksanakan semester ganjil, dengan demikian mahasiswa dimungkinkan mengikuti perkuliahan pada kedua semester tersebut jika ingin mempercepat kelulusan kuliahnya.

Rata – rata jumlah lulusan dari Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang dapat lulus tepat dalam jangka waktu 4 tahun sangatlah sedikit, sebagian besar lulus dalam jangka waktu 5 sampai 6 tahun. Dengan

diadakannya kelas malam ini dapat mempercepat kelulusan mahasiswa dalam waktu 3 sampai 3,5 tahun.

Perkuliahan kelas malam ini dapat diikuti oleh semua mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha, terutama untuk mahasiswa angkatan atas yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha, karena akan ditetapkannya peraturan Drop Out (DO) untuk mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya selama 7 tahun, sehingga mereka diharapkan dapat menyelesaikan kuliahnya dengan lebih cepat sebelum terkena peraturan Drop Out. Hal ini akan memberikan pandangan yang lebih baik untuk Universitas Kristen Maranatha dengan lebih banyak mahasiswa yang lulus dalam waktu yang relatif lebih cepat dari waktu yang seharusnya. Hal ini akan menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar ke Universitas Kristen Maranatha dan akan membantu meningkatkan akreditasi Jurusan Teknik Industri..

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan adanya beberapa pertimbangan pada latar belakang yang melandasi keinginan untuk mengadakan perkuliahan kelas malam ini maka perlu dilakukan studi kelayakan agar perkuliahan kelas malam tidak mengalami kegagalan dalam pelaksanaannya. Studi kelayakan dilakukan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian diadakannya perkuliahan kelas malam ini, sebelum perkuliahan ini dilaksanakan.

Studi kelayakan yang dilakukan ditinjau dari 3 aspek yaitu aspek pemasaran, aspek teknik dan aspek keuangan. Hasil – hasil studi kelayakan dari ketiga aspek ini akan memberikan pertimbangan dalam memutuskan apakah perkuliahan kelas malam dapat dilaksanakan atau tidak.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam melakukan analisis kelayakan diadakannya perkuliahan kelas malam adalah :

- Analisis kelayakan pembukaan perkuliahan kelas malam Jurusan Teknik Industri akan dilakukan hanya terbatas pada aspek pasar, aspek teknik dan aspek keuangan.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah ada, masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Aspek Pemasaran
 - Pangsa pasar mana yang ingin diraih dengan diadakannya perkuliahan kelas malam ini berdasarkan hasil kuesioner?
 - Berapa besar minat masyarakat yang ingin mengikuti perkuliahan kelas malam program studi Teknik Industri?
 - Apakah dari aspek pemasaran layak diadakan perkuliahan kelas malam?
- Aspek Teknik
 - Berapa jumlah dosen yang diperlukan untuk mengajar pada perkuliahan kelas malam ?
 - Berapa jumlah dosen yang bersedia mengajar pada malam hari ?
 - Bagaimana prosedur penyusunan jadwal perkuliahan kelas malam yang optimal dilihat dari ruang kuliah dan waktu kuliah yang tersedia ?
 - Bagaimana pengaturan jam kerja dan jumlah orang yang dibutuhkan pada fasilitas utama seperti perpustakaan dan tata usaha ?
 - Apakah dari aspek teknik layak diadakan perkuliahan kelas malam ?

- Aspek Keuangan
 - Berapa biaya total yang harus dikeluarkan oleh Universitas Kristen Maranatha untuk melaksanakan rencana ini ?
 - Kapan perkuliahan kelas malam ini dapat mencapai Break Event Point ?
 - Apakah dari aspek keuangan layak diadakan perkuliahan kelas malam?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

- Aspek Pemasaran
 - Menentukan pangsa pasar yang ingin diraih dengan diadakannya perkuliahan kelas malam ini berdasarkan hasil kuesioner.
 - Mengetahui besar minat masyarakat yang ingin mengikuti program studi Teknik Industri kelas malam.
 - Mengetahui layak atau tidak diadakannya perkuliahan kelas malam dilihat dari aspek pemasaran.

- Aspek Teknik
 - Menentukan jumlah dosen yang diperlukan untuk mengajar pada perkuliahan kelas malam.
 - Mengetahui jumlah dosen yang bersedia mengajar pada perkuliahan kelas malam.
 - Mengetahui prosedur dalam menyusun jadwal perkuliahan kelas malam yang optimal dilihat dari ruang kuliah dan waktu kuliah yang tersedia.
 - Mengetahui pengaturan jam kerja dan jumlah orang yang dibutuhkan pada fasilitas utama seperti perpustakaan dan tata usaha.
 - Mengetahui layak atau tidak diadakannya perkuliahan kelas malam dilihat dari aspek teknik.

▪Aspek Keuangan

- Mengetahui biaya total yang harus dikeluarkan oleh Universitas Kristen Maranatha untuk melaksanakan rencana ini.
- Mengetahui waktu rencana ini dapat mencapai Break Event Point.
- Mengetahui layak atau tidak diadakannya perkuliahan kelas malam dilihat dari aspek keuangan.

1 . 6 SISTEMATIKA PENULISAN

▪ Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang yang membahas tujuan dilakukannya analisis ini, identifikasi masalah mengenai masalah yang akan dianalisis, perumusan masalah berupa pertanyaan yang akan dijawab dalam kesimpulan, pembatasan masalah mengenai pembatasan untuk lebih memfokuskan dalam menganalisis, sistematika penulisan berupa uraian langkah – langkah dalam penulisan laporan ini.

▪Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori - teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan masalah - masalah yang ada dan juga berisi teori – teori penunjang yang diperlukan dalam membantu untuk memecahan masalah yang ada.

▪Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisi langkah – langkah yang dilakukan untuk melakukan pengamatan, dimulai dari mencari data yang akan diperlukan sampai pembuatan laporan Tugas Akhir.

▪Bab 4 Pengumpulan Data

Berisi data – data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang ada, antara lain data umum dari Universitas Kristen Maranatha, struktur organisasi, data lain yang diperlukan dalam pengamatan, data yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner, data aspek teknik dan data – data keuangan yang diperlukan untuk melakukan analisis keuangan.

▪Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Melakukan pengolahan data berdasarkan data – data yang telah diperoleh, kemudian dari hasil pengolahan data tersebut dilakukan analisis pemasaran, analisis teknik dan analisis keuangan agar dapat disimpulkan apakah rencana tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan oleh Universitas Kristen Maranatha khususnya Jurusan Teknik Industri.

▪Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan - kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah, serta menentukan layak tidaknya rencana ini untuk direalisasikan dan saran – saran yang bermanfaat bagi Universitas Kristen Maranatha agar dapat menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan kegiatannya.